

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang yang beralamat di JL. Rasakunda Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas Pemerintahan Daerah di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 24 Tahun 2014, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang mempunyai tugas pokok melakukan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan asas otonomi dan perbantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi memutuskan kebijakan teknis lingkup Kependudukan dan Pencatatan Sipil, menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, membina dan melaksanakan tugas dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang meliputi Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Pelayanan Pencatatan Sipil, PIAK dan Pengelolaan Data Penduduk serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

Untuk mendapatkan dokumen kependudukan tersebut yang berupa *KTP-el*, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga dan lain-lain warga harus menyerahkan bukti pengaduan yang diterima dari petugas pelayan pada waktu menyerahkan berkas permohonan pembuatan dokumen. Proses selanjutnya petugas dibagian distribusi atau pengambilan dokumen akan mengirim pesan kepada warga yang bersangkutan untuk memberitahukan bahwa dokumen telah selesai dan bisa diambil di Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang. Selanjutnya petugas dibagian distribusi atau pengambilan dokumen akan memeriksa dan mencatat dokumen yang akan diserahkan kepada warga berdasarkan bukti pengambilan tersebut.

Dalam pelaksanaan pengambilan dokumen kependudukan ada beberapa kendala yang membuat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang kesulitan dalam mendokumentasikan kebenaran warga yang berhak mengambil dokumen, hal tersebut dikarenakan tidak ada bukti visual yang terekam dari warga yang bersangkutan sehingga jika terjadi kehilangan dokumen akan sulit melacak siapa yang bertanggung jawab. Bisa saja dokumen sudah diambil dan dihilangkan oleh yang bersangkutan atau ada orang lain yang tidak bertanggung jawab mengambil dokumen tersebut dan tidak menyerahkan kepada yang berhak. Selain itu warga sering kali menghilangkan bukti pengambilan pengaduan dokumen yang telah diberikan oleh petugas.

Untuk mengatasi kendala sistem pengambilan dokumen tersebut yang masih belum efisien, maka perlu pengembangan terhadap sistem yang telah berjalan, yang didesain untuk meningkatkan kualitas sistem, mempermudah jaringan koneksi dan komunikasi dengan pihak lainnya dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* dikarenakan konsep sistem *Rapid Application Development (RAD)* yang terkonsentrasi pada penyempurnaan pelayanan dan pengembangan sistem yang membutuhkan waktu singkat antara 30 – 90 hari. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website* ini diharapkan mampu mewujudkan sesuatu sistem informasi yang berintegrasi dalam suatu jaringan komputer untuk menunjang proses sistem berjalan dengan baik, serta meningkatkan efektivitas pekerjaan dan waktu. Oleh karena itu, penulis mengambil judul: “ **OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI (PENGAMBILAN DOKUMEN) BERBASIS WEBSITE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PANGKALPINANG DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT** ”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi distribusi pengambilan dokumen berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengambilan dokumen di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil?
2. Bagaimana Sistem informasi distribusi pengambilan dokumen berbasis *website* dapat membuat warga mencetak bukti pengaduan untuk pengambilan dokumen pendudukan?
3. Bagaimana Sistem informasi distribusi pengambilan dokumen berbasis *website* dapat merekam bukti visual warga sewaktu pengambilan dokumen pendudukan?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi pendistribusian atau pengambilan dokumen kependudukan akan dirancang berbasis *website*.
2. Sistem informasi pendistribusian pengambilan dokumen hanya membahas tentang pengaduan dokumen dan pengambilan atau pendistribusian dokumen kependudukan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mempermudah warga dalam mengajukan pengaduan pembuatan dokumen tanpa harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.
2. Mempermudah warga dalam mencetak bukti pengaduan untuk pengambilan dokumen kependudukan.
3. Mempermudah pegawai menelusuri keberadaan dokumen apabila terjadi kendala dalam pengambilan dokumen serta membuat pegawai lebih yakin bahwa dokumen telah diterima oleh orang yang bertanggung jawab dengan adanya bukti pengambilan dokumen dan bukti visual.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Meminimalisir penggunaan dokumen oleh orang yang tidak berhak karena tidak adanya bukti visual, sementara pengambilan dokumen bisa dilakukan bukan oleh yang bersangkutan selama membawa bukti pengambilan.
2. Membuat masyarakat lebih mudah dalam membuat pengaduan sehingga hanya perlu datang jika dokumen telah selesai.
3. Dengan adanya sistem pengambilan dokumen kependudukan ini diharapkan tidak ada lagi keluhan warga tentang berbagai kendala dalam pengambilan dokumen.
4. Dengan adanya sistem ini membuat proses pengambilan dokumen menjadi lebih efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian menggambarkan urutan materi penelitian yang ditulis secara urut, mulai bab 1 sampai bab terakhir. Proposal penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan sistem, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tinjauan pustaka, menguraikan teoriteori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian serta

teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang *model*, *metodologi* serta *tool* yang digunakan dalam pengembangan sistem yang dibutuhkan. Serta fungsi yang terdapat di dalamnya seperti proses bisnis berjalan *Unified Modeling Language (UML)*, *activity diagram*, *usecase diagram*, *package diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan secara rinci mengenai rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu tinjauan organisasi, analisa proses bisnis, analisa proses berjalan yang digambarkan dalam *activity diagram*, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. *Entity Relationship Diagram(ERD)*, Transformasi Diagram ER ke *Logical Record* , *Logical Record Structure(LRS)*, Tabel, Spesifikasi Basis Data, serta Rancangan Layar.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari peneliti